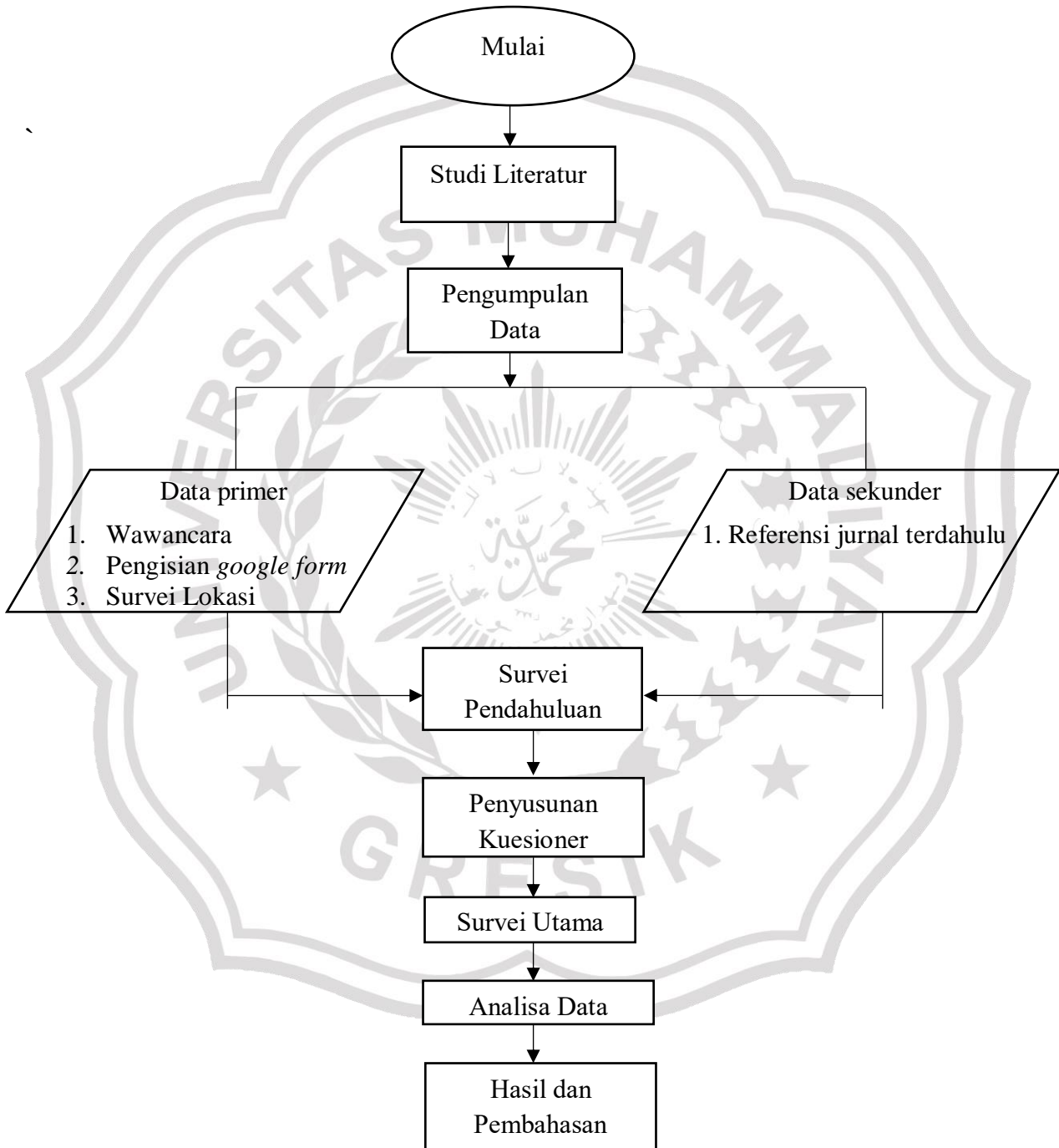


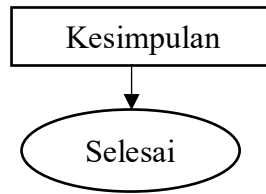
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bagan Alur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tugas akhir ini melalui beberapa proses, dapat dilihat seperti pada bagan alur gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian
(Sumber : Data Peneliti)



Lanjutan Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian
(Sumber : Data Peneliti)

3.2 Metode Penelitian

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif atau disebut dengan deskriptif kuantitatif. Karena pendekatan yang digunakan berupa variabel-variabel kalimat yang dikuantitatifkan.

Deskriptif kuantitatif dimulai dengan identifikasi variabel, membangun definisi operasional, dan mengumpulkan data yang kemudian dikuantitatifkan melalui kuesioner untuk mengukur pendapat dari responden lalu kemudian akan dianalisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh hubungan kinerja tim terhadap keberhasilan proyek.

3.3 Data Penelitian

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Selanjutnya data yang akan dipakai dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer menurut (Husein et al., 2008) adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama (sumber asli tidak melalui perantara), baik dari individu atau kelompok, dan didapat dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner oleh responden.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung. Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga, atau seterusnya. Pengecualian juga pada penelitian kuantitatif. Berbeda dengan data primer, data sekunder adalah data pelengkap. Kata pelengkap di sini mengisyaratkan bahwa tanpa adanya data sekunder penelitian bisa dianggap rendah kualitasnya karena datanya kurang lengkap beberapa peneliti mengutip dokumen seperti literatur atau teks akademis, majalah, surat kabar, brosur, google formulir, dan lainnya sebagai data sekunder. Karena dokumen biasanya ditulis oleh pihak ketiga, seperti jurnalis atau penulis skenario yang bukan informan penelitian, data yang digunakan dalam dokumen tentu saja bukan tangan pertama.

Salah satu cara untuk memperoleh data sekunder adalah dengan mengumpulkan data primer dan sekunder dalam riset kualitatif dapat dilakukan dengan cara observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Hasil observasi bisa berupa teks, gambar atau foto, video, rekaman suara dan sebagainya.

3.4 Studi Literatur

Pada langkah ini, identifikasi variabel penelitian dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan referensi yang relevan. Tujuan dari identifikasi ini adalah untuk mendukung survei pendahuluan dalam analisis variabel yang mungkin digunakan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel-variabel pengukur benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian di Kabupaten Gresik.

3.5 Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan dengan memverifikasi jenis variabel-variabel pengukur hubungan kinerja tim terhadap keberhasilan proyek survei pendahuluan pada penelitian ini dilakukan pada saat mewawancarai para kontraktor dan menyerahkan langsung kuesionernya Untuk responden dalam survei pendahuluan ini yang pertama adalah *expert* atau seorang yang memiliki pengetahuan, atau pengalaman mendalam dalam hubungan kinerja tim terhadap keberhasilan proyek dengan pengalaman minimal 5 hingga 10 tahun. Untuk jumlah *expert* adalah 3 orang menurut (Dwi Puspitasari & Febrinita, 2021). Sedangkan metode yang digunakan dalam survei pendahuluan ini adalah wawancara dengan para *expert*.

3.6 Penyusunan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen penelitian yang didalamnya terdiri dari rangkaian pertanyaan dengan tujuan mendapatkan informasi dari pada responden yang dituju. Kuesioner sendiri kerap dianggap sebagai teknik wawancara tertulis. Selain itu, cara ini juga bisa dilakukan dalam beberapa cara, mulai dari tatap muka, melalui telepon atau bahkan melalui *google form*.

Dalam pengukurannya skala *Likert* biasa digunakan yang mana skala ini umum dipakai dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak di gunakan dalam riset berupa survei (Saifullah et al., 2010). Responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Disediakan 5 pilihan skala dengan format seperti ini :

1. Sangat Setuju (SS) yang diberi nilai 5
2. Setuju (S) / sering yang diberi bernilai 4
3. Tidak Tahu yang diberi bernilai 3
4. Tidak Setuju (TS) yang diberi bernilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberi skor 1

3.7 Survei Utama

Survei utama dilakukan setelah mendapatkan variabel-variabel penelitian yang sesuai, untuk mendapatkan faktor-faktor hubungan kinerja tim terhadap keberhasilan proyek yang nanti akan menjadi alat dalam pengolahan data dan sekaligus menyebarkan secara langsung lembar kuesioner kepada responden. Sedangkan untuk populasi menurut (Sugiyono et al., 2014) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah para kontraktor di Kabupaten Gresik.

Survei utama dan penyusunan kuesioner disusun dengan skala *Likert* dari 1-5 dan disebarkan kepada responden penelitian dengan metode pengisian kuesioner secara langsung. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih 8 minggu. Responden penelitian adalah para pekerja yang bekerja di kontraktor bangunan di Kabupaten Gresik.

Teknik *sampling* adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menurut (Sugiyono et al., 2014) sedangkan teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu teknik *snowball sampling*. Menurut (Sugiyono et al., 2014) metode *snowball sampling* dipilih dalam penelitian ini karena dalam penentuan sampel, penelitian pertama-tama mencari hubungan keterikatan dari satu orang dengan orang yang lain kemudian mencari hubungan selanjutnya melalui proses yang sama. Sedangkan sampel adalah bagian dan jumlah kecil dari populasi. Maka dengan ini karena jumlah rumusan mengikuti yang telah dikemukakan oleh (hair et al., 2019). Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada (Santoso et al., 2011) bahwa syarat ukuran sampel saat menggunakan analisis SEM harus minimal lima kali lebih besar dari jumlah variabel indikator yang digunakan $(5 \times n) = 5 \times 21 = 105$. Untuk itu jumlahnya adalah minimal 105 responden. Sedangkan untuk jumlah populasi yang ada adalah 205 dari kontraktor

di Kabupaten Gresik berdasarkan dari data yang dihimpun oleh Badan Usaha Kabupaten Gresik.

3.8 Analisa Data

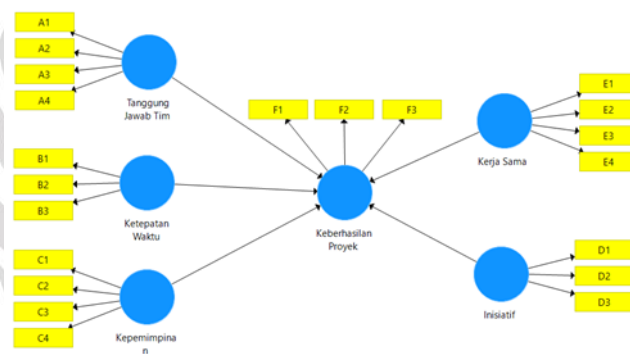
Analisa ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari model hipotesa yang diajukan pada penelitian sebelumnya. Setelah seluruh data yang diperoleh melalui kuisioner terkumpul, kemudian dilakukan tahapan penelitian selanjutnya yaitu metode analisa korelasi data dengan cara kuantitatif, yaitu hasil survei berupa kuisioner dan wawancara dari para responden selanjutnya diolah dengan metode yang digunakan untuk mencari variabel – variabel yang berhubungan. Selanjutnya akan diolah menggunakan program *SmartPLS*. Ada dua variabel yang berperan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (eksogen) dan variabel terikat (endogen).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang bisa mempengaruhi variabel lainnya dan tidak bergantung pada variabel lainnya (Muhyi et al., 2018). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggung jawab tim, ketepatan waktu, kepemimpinan, kerjasama, dan inisiatif.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan proyek.



Gambar 3.2 Model Penelitian
(Sumber : Data Peneliti)

3.9 Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini nanti adalah akan membuktikan seberapa besar pengaruh hubungan kinerja tim dan bagaimana persepsi kontraktor terhadap faktor yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan proyek di Kabupaten Gresik untuk itu digunakanlah proses perhitungan guna mengukur tingkat pengaruh dan membandingkan pada penelitian terdahulu.

3.10 Kriteria Pengujian Hipotesis

3.10.1 Pengaruh Tanggung Jawab Tim terhadap Keberhasilan Proyek

Tanggung jawab yang dimiliki tim proyek didedikasikan untuk menyelesaikan proyek berskala besar, termasuk adanya berbagai keterampilan yang terwakili dan berbagai perspektif yang dapat disumbangkan oleh anggota tim. Dengan tim proyek yang berdedikasi, proyek tetap menjadi fokus utama organisasi sehingga masalah apa pun yang harus dipecahkan oleh proyek dapat ditangani sesegera mungkin. setiap anggota tim wajib merasa menjadi bagian berharga

dari organisasi dan termotivasi untuk bekerja dengan baik saat menyelesaikan proyek dan setelah proyek selesai, yang dapat meningkatkan loyalitas karyawan dan kepuasan kerja.

H1 : Tanggung Jawab Tim berpengaruh terhadap keberhasilan Proyek.

3.10.2 Pengaruh Ketetapan Waktu Terhadap Keberhasilan Proyek

Pelaksanaan proyek semua pihak yang terlibat berharap proyek dapat selesai tepat waktu, tidak melebihi anggaran dan mutu terpenuhi. Didalam rangkaian kegiatan proyek terdapat suatu proses yang berfungsi untuk mengelola sumberdaya proyek sehingga dapat menjadikan suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah fisik. Adapun proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya akan melibatkan pihak terkait baik secara langsung ataupun tidak. Organisasi proyek juga membutuhkan untuk memastikan bahwa pekerjaan dapat di selesaikan dengan cara efisien, tepat waktu dan sesuai dengan kualitas yang di harapkan, selain itu adanya analisa sumber daya proyek yang menyebabkan mundurnya waktu pelaksanaan proyek, penyebabnya diantaranya keterlambatan pengiriman material yang menyebabkan kebutuhan material secara langsung tidak dapat berjalan dengan baik selain itu letak area proyek yang tidak strategis mempengaruhi pengiriman material dan akses masuk peralatan yang tidak mudah, mengakibatkan dampak sangat serius bagi terlaksananya pekerjaan proyek dapat selesai tepat waktu.

H2 : Ketepatan Waktu berpengaruh terhadap Keberhasilan Proyek.

3.10.3 Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Proyek.

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki seseorang agar dapat menjadi seorang pemimpin pada suatu perusahaan atau organisasi tertentu. Dalam suatu perusahaan khususnya perusahaan jasa konstruksi para pemimpin atau manajer proyek sangat di tuntut untuk memiliki gaya kepemimpinan yang baik agar dapat mempengaruhi bawahannya. sebagai seorang pemimpin tim pada suatu pekerjaan proyek konstruksi diharapkan dapat menghasilkan proyek sesuai dengan mutu, waktu, dan biaya yang telah ditentukan, sejumlah kemampuan manajerial sangatlah dibutuhkan oleh seorang manajer proyek, diantaranya manajemen waktu, manajemen biaya, resiko, lingkup pekerjaan, pengadaan, sumber daya manusia, dan *integrasi*. Dari keseluruhan kemampuan manajerial tersebut kemampuan manajerial sumber daya manusia adalah salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang manajer proyek.

Selain itu pemimpin diharapkan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu tujuan dengan antusias, bagaimana gaya seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau agar bawahan mengikuti apa yang telah diperintahkan akan sangat tergantung dari gaya kepemimpinan yang digunakan (Ramlan et al., 2005).

H3 : Kepemimpinan berpengaruh terhadap Keberhasilan Proyek.

3.10.4 Pengaruh Inisiatif Terhadap Keberhasilan Proyek

Menurut (Lewis et al., 2014) dari hasil penelitiannya Kerjasama terjadi diantara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal yang dimana di dalamnya terdapat kegiatan berkelompok yang anggotanya saling mendukung dan saling berkegantungan untuk mencapai suatu hasil dari tim. Dari hal ini menunjukkan jika kerja sama tim yang baik akan menunjukkan energi positif yang memunculkan ide-ide ataupun gagasan baru untuk mencapai tujuan bersama secara efisien.

Menurut (Andrew et al., 2017) kemampuan kerja sama tim akan mencapai tujuan Bersama. Kerjasama tim yang didasari oleh kebutuhan Perusahaan untuk memperoleh hasil kerja secara efisien. Ini adalah cara untuk mengantisipasi persaingan yang meningkat. Ini digunakan untuk mengurangi dominan dari pada individu yang biasa cenderung memiliki sifat egois.

H4 : Inisiatif berpengaruh terhadap Keberhasilan Proyek.

3.10.5 Pengaruh Kerja Sama Terhadap Keberhasilan Proyek

Pada dasarnya individu yang sukses adalah mereka yang penuh inisiatif didalam dirinya. Karena inisiatif merupakan sikap kita untuk mengekspresikan pemikiran, perkataan dan tindakan secara bijaksana untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Inisiatif personal pada setiap individu sangat perlu untuk didorong atau dikembangkan karena dengan adanya inisiatif ini dapat menjadikan sebuah keuntungan dalam meningkatkan pencapaian keberhasilan *Project*

Menurut (Fay et al., 2000) ada 2 hal yang dapat mempengaruhi inisiatif seseorang yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berada pada dalam diri seseorang itu sendiri yaitu kepribadian proaktif. Kepribadian proaktif adalah kepribadian yang telah disepakati oleh beberapa peneliti dapat mempengaruhi keberadaan inisiatif personal. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi inisiatif individu berasal dari luar lingkungan individu.

H5 : Kerja Sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Proyek.

3.11 Jadwal Kegiatan

1. Pengambilan, data dan penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan di tempat kontraktor.
2. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih 8 minggu. Berikut merupakan tabel jadwal kegiatan dalam pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Minggu ke-													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Studi Literatur	■	■	■	■										
2	Survei Pendahuluan			■	■	■	■								
3	Penyusunan Kuesioner						■	■	■						
4	Survei Utama						■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Analisa Data									■	■	■	■	■	■
8	Hasil Dan Pembahasan									■	■	■	■	■	■
9	Penyusunan Laporan Tugas Akhir									■	■	■	■	■	■

(Sumber : Data Peneliti)